

Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Peran Perangkat Desa Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

(Studi Kasus Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang)

ALFA FORNA REGGA^{1*}, SITI ALLIYAH²

Program Akuntansi, UNIVERSITAS YPPI REMBANG

¹Email: alfaregga859@gmail.com

²Email: wildankafa@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dirancang untuk menjawab pertanyaan apakah kompetensi aparatur pengelola dana desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada kantor desa di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Sebanyak 81 sampel diambil dari kantor desa di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, dari populasi tersebut diambil sampel kemudian dianalisis data dan menganalisis regresi linear berganda setelah itu dilakukan pengambilan hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur pengelola dana desa dan peran perangkat desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: pertanggungjawaban desa, peran aparatur desa, kemampuan pengelola keuangan desa.

The Effect Of Village Fund Management Apparatus Competency, Village Apparatus Role And Information Technology Utilization On Village Fund Management Accountability (Case Study at Village Offices in Rembang District, Rembang Regency)

Abstract

This study was designed to answer the question whether the competence of village fund management apparatus, community participation and the use of information technology affect the accountability of village fund management at the village office in Rembang District, Rembang Regency. A total of 81 samples were taken from the village office in Rembang District, Rembang Regency, from this population the sample was taken and then the data was analyzed and analyzed by multiple linear regression after which the hypothesis was taken. The results of this study indicate that the competency of village fund management apparatus and the role of village officials has a significant positive effect on village fund management accountability, while the use of information technology has a non-significant positive effect on village fund management accountability.

Keywords: *village accountability, the role of village officials, the ability to manage villa finance.*

Pendahuluan

Pemerintah Indonesia perlu membantu desa menjadi lebih maju agar bisa sesukses mungkin. Ini membutuhkan banyak uang, yang disediakan oleh pemerintah melalui APBD (anggaran pendapatan dan belanja daerah). Pemerintah desa memiliki kewenangan untuk mengatur kepentingan masyarakatnya dan berdasarkan tradisi dan adat istiadat yang telah diakui oleh pemerintah Indonesia.

Desa memiliki unsur penyelenggaraan yaitu pemerintah desa yang terdiri dari Kepala Desa dan aparatur desa lainnya. Salah satu tugas aparatur desa yaitu untuk mengelola dana desa yang disalurkan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah desa guna pembangunan desa dengan prinsip pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel. Pengelolaan dana desa menjadi fokus penting bagi aparatur desa yang disebabkan oleh akuntabilitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah kompetensi aparatur pengelola dana desa, peran perangkat desa dan pemanfaatan teknologi.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah kompetensi pengelolaan dana desa. Kompetensi pengelolaan dana desa menjadi tolak ukur dengan menggunakan sistem informasi. Pengelolaan dana desa merupakan tugas yang penting, dan untuk dapat melaksanakannya dengan baik diperlukan perangkat desa yang memiliki keterampilan yang baik dan berkompoten yang dapat memastikan bahwa pengelolaan dana desa digunakan secara akuntabilitas yang lebih besar untuk pengelolanya.

Faktor kedua yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah peran perangkat desa. Peran perangkat desa bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi pemerintahan didesa dan dapat membantu mengelola dan mengembangkan sumber daya masyarakat. Menurut Soekanto (2002), peran merupakan kedudukan seseorang atau status seseorang yang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai kedudukan dimiliki perangkat desa.

Dan faktor ketiga yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Pengelolaan dana desa membutuhkan teknologi informasi, seperti sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna (Warsita, 2008).

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris pengaruh kompetensi aparatur pengelolaan dana desa, peran perangkat desa dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pemerintah pusat telah mengalokasikan anggaran kepada seluruh desa yang dibagi perkecamatan. Kabupaten Rembang yang berada di Jawa Tengah telah mengalokasikan dana desa perkecamatan dengan jumlah 14 Kecamatan. Berikut ini adalah rincian anggaran dana desa pada Kabupaten Rembang.

Tabel 1
Anggaran Dana Desa Kabupaten Rembang

Kec	Realisasi Dana Desa Menurut Kecamatan (Rupiah)			Ket
	2019	2020	2021	
Sumber	16.325.422.529,00	16.451.005.383,00	16.490.900.280,00	Meningkat
Bulu	14.375.530.600,00	14.655.650.462,00	14.303.779.515,00	Fluktuatif
Gunem	13.315.915.500,00	14.175.329.950,00	15.021.246.850,00	Meningkat
Sale	13.209.848.228,00	13.802.941.222,00	13.464.286.900,00	Fluktuatif
Sarang	21.883.341.548,00	21.675.466.860,00	21.279.588.423,00	Menurun
Sedan	20.245.901.638,00	21.433.371.162,00	20.940.475.730,00	Fluktuatif
Pamotan	22.320.843.704,00	21.689.887.340,00	21.318.184.397,00	Fluktuatif
Sulang	17.728.118.000,00	18.638.884.548,00	17414.230.150,00	Fluktuatif
Kaliori	19.740.695.887,00	19.942.544.890,00	19.266.419.852,00	Fluktuatif
Rembang	23.167.580.066,00	23.078.373.124,00	22.271.911.944,00	Menurun
Pancur	20.390.010.620,00	21.062.695.057,00	19.477.137.781,00	Fluktuatif
Kragan	24.257.561.432,00	25.022.284.009,00	24.521.189.148,00	Fluktuatif
Sluke	12.506.004.141,00	12.868.336.760,00	11.781.412.867,00	Fluktuatif
Lasem	17.008.089.524,00	18.005.014.433,00	16.842.929.404,00	Fluktuatif
Total	256.474.863.417,00	262.502.014.433,00	254.393.693.241,00	

Sumber : <https://Rembangkab.bps.go.id.thn.2022>

Berdasarkan data yang disediakan pada tabel 1 menunjukkan pada tahun 2019 sebesar Rp 256.474.863.417,- pada tahun 2020 sebesar Rp 262.502.014.433,- dan pada tahun 2021 sebesar Rp 254.393.693.241,-. Dari 14 kecamatan Wilayah Kecamatan Rembang yang letak geografisnya sangat dekat dengan pemerintah Kabupaten Rembang yang mengalami penurunan realisasi anggaran. Hal ini yang menjadi ketertarikan untuk melakukan

penelitian pada Wilayah Kecamatan Rembang. Selain itu adanya hasil penelitian yang berbeda, maka penelitian ini mengambil topik pengaruh adanya kompetensi aparatur desa, peran perangkat desa dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Rembang.

Tinjauan Pustaka

Teori Stewardship

Teori stewardship adalah cara berpikir tentang bagaimana seharusnya pemerintah melaksanakan pekerjaannya. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa manusia mampu bertanggung jawab dan memiliki integritas yang baik, yang berarti pemerintah dapat dipercaya untuk melakukan tindakan yang baik untuk kepentingan masyarakat (Kaihatu dalam pahlawa dkk, 2020).

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan keuangan desa adalah segala kegiatan yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, penataan, pelaporan dan pelaporan keuangan desa. Ruang lingkup pengelolaan pengelolaan dana desa tidak jauh berbeda dengan pengelolaan keuangan pemerintahan pusat (Soleh dan Rochmasjah, 2015). Variabel kompetensi aparatur pengelola dana desa diukur dengan indikator yang dikembangkan oleh Zeyn (2011) yaitu:

1. Perumusan rencana keuangan.
2. Pelaksanaan dan pembiayaan kegiatan.
3. Melakukan evaluasi atas kinerja keuangan.
4. Pelaksanaan pelaporan keuangan.

Kompetensi Aparatur Pengelolaan Dana Desa

Sumber daya manusia yang handal dalam organisasi terbentuk mulai dari tahap seleksi hingga tahap pelaksanaan tugas, karena sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan yang diuntungkan dari pengambilan keputusan (Sutrisno, 2007). Dalam mengelola desa, perangkat desa harus memiliki kompetensi yang baik sehingga mampu mengelola dan mempertanggungjawabkan desa, karena perangkat desa yang mumpuni dalam mengelola desa dalam meningkatkan akuntabilitas. Indikator yang diukur dalam kompetensi aparatur pengelolaan dana desa sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang akuntansi.
2. Sumber daya yang memadai.
3. Peran dan tanggungjawab.
4. Peraturan baru.
5. Pemahaman tentang struktur organisasi.

Peran Perangkat Desa

Peran perangkat desa merupakan bagian dari pemerintahan desa dan tugasnya adalah membantu kepala desa dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Peran perangkat desa merupakan bagian dari pemerintah yang bertanggung jawab atas pelayanan publik untuk melayani masyarakat, peran perangkat desa membutuhkan dedikasi, keahlian, keterampilan, perasaan yang tulus serta kepedulian yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawabnya yaitu untuk melayani masyarakat (Gunawan, 2013). Perangkat Desa diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Adanya kepastian akan kewenangan yang dimiliki dalam peranan perangkat desa.
2. Tingkat kepastian akan sasaran dan tujuan yang akan dicapai pekerjaan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software dan useware*) sistem atau metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna (Warsita, 2008). Pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Tingkat intensitas pemanfaatan.
2. Jumlah waktu yang digunakan.
3. Jumlah aplikasi yang digunakan.

Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

A. Suci Atiningsih dan Aulia Cahya Ningtyas (2019)

Penelitian Atiningsih dan Ningtyas (2019) yang berjudul Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Variabel dependen dalam penelitian Atiningsih dan Ningtyas (2019) adalah akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan variabel independen adalah kompetensi aparatur pengelolaan dana desa, partisipasi masyarakat, dan sistem pengendalian internal.

Populasi dalam penelitian Atiningsih dan Ningtyas (2019) adalah seluruh aparatur pemerintahan desa se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali. Teknik sampel yang digunakan adalah seluruh aparatur pengelolaan dana desa di desa se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali. Pengolahan data menggunakan SPSS.

Hasil penelitian Atiningsih dan Ningtyas (2019) menunjukkan bahwa kompetensi aparatur pengelolaan dana desa, partisipasi masyarakat dan sistem pengendalian internal cenderung berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Persamaan penelitian Atiningsih dan Ningtyas (2019) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Menggunakan pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai variabel dependen.
2. Menggunakan kompetensi aparatur pengelolaan dana desa, partisipasi masyarakat sebagai variabel independen.
3. Menggunakan instrumen penelitian berupa kusioner.

Perbedaan penelitian Atiningsih dan Ningtyas (2019) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Populasi dan lokasi dalam penelitian ini di desa se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di desa Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.
2. Menambahkan variabel independen yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Pada penelitian yang akan dilakukan penambahan variabel pemanfaatan teknologi informasi sangat penting disebabkan dalam pemanfaatan teknologi informasi suatu organisasi sangat besar untuk menunjang kinerja organisasi.
3. Tahun penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan tahun penelitian Atiningsih dan Ningtyas tahun 2019 sedangkan yang akan dilakukan penelitian adalah tahun 2022 karena penelitian yang akan dilakukan adalah pada tahun terbaru.

B. Evi Marlina, Sri Rahmayanti dan Amelia Dwi Afdilah Putri (2021)

Marlina, dkk (2021) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi, Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Rakit Kulim. Variabel dependen dalam penelitian Marlina, dkk (2021) adalah akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Rakit Kulim, sedangkan variabel independen adalah kepemimpinan, kompetensi, teknologi informasi.

Populasi dalam penelitian Marlina, dkk (2021) adalah seluruh perangkat desa Kecamatan Rakit Kulim. Sampel yang digunakan adalah 76 perangkat desa karena teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa dan operator desa. Hasil penelitian Marlina, dkk (2021) bahwa kepemimpinan, kompetensi dan teknologi informasi cenderung berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Persamaan penelitian Marlina, dkk (2021) dengan peneliti yang akan dilakukan adalah:

1. Menggunakan pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai variabel dependen.
2. Menggunakan teknologi informasi sebagai variabel independen.
3. Menggunakan instrumen penelitian yang berupa kusioner.

Perbedaan penelitian Marlina, dkk (2021) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini di desa Kecamatan Rakit Kulim sedangkan lokasi yang akan diteliti berada di desa Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.
2. Menambah variabel independen partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat merupakan faktor yang mempengaruhi dalam keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan dalam masyarakat. Proses implementasi pembangunan tepat pada sasaran, efisien dan efektif.

3. Tahun penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan tahun penelitian tahun Marlina, dkk pada tahun 2021 sedangkan yang akan dilakukan penelitian adalah tahun 2022 karena penelitian yang akan dilakukan adalah pada tahun terbaru.

C. Enggar Wahyu Pahlawan, Anita Wijayanti, dan Suhendro (2020)

Pahlawan, dkk (2020) Melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Variabel dependen dalam penelitian Pahlawan, dkk (2020) adalah Akuntabilitas Dana Desa, sedangkan variabel independen adalah kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat. Populasi dalam penelitian Pahlawan, dkk (2020) adalah aparatur desa di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah. Metode dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah Kepala Desa, Sekertaris Desa dan Kaur Keuangan dengan 40 sampel berdasarkan metode *purposive sampling*, menggunakan pengolahan data analisis SPSS.

Hasil penelitian Pahlawan, dkk (2020) menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi aparatur desa cenderung meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa, sistem pengendalian internal cenderung mengurangi akuntabilitas pengelolaan desa, pemanfaatan teknologi informasi cenderung meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa dan partisipasi masyarakat cenderung meningkatkan akuntabilitas dana desa.

Persamaan penelitian Pahlawan, dkk (2020) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Variabel independen yang sama adalah kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat dan variabel independen adalah akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Menggunakan instrumen penelitian yang berupa kuesioner.
3. Teori yang digunakan menggunakan teori *stewardship*.

Perbedaan penelitian Pahlawan, dkk (2020) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Populasi dan lokasi pada penelitian Pahlawan, dkk (2020) adalah di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada di Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah.
2. Tahun penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan tahun penelitian Pahlawan, dkk tahun 2020, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah tahun 2022.

D. Sahala Purba (2020)

Sahala Purba (2022) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pemahaman dan Peranan Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Variabel dependen dalam penelitian Sahala Purba (2020) adalah akuntabilitas pengelolaan dana desa sedangkan variabel independen adalah pengaruh pemahaman dan peranan perangkat desa.

Populasi dalam penelitian Sahala Purba (2020) adalah aparatur desa di Kecamatan Pinangsori. Metode dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah kepala desa, sekertaris desa dan bendahara desa dengan 35 sampel berdasarkan metode *purposive sampling*, menggunakan pengolahan data analisis SPSS. Hasil penelitian Sahala Purba (2020) bahwa peran perangkat desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Persamaan penelitian Sahala Purba (2020) dengan peneliti yang akan dilakukan adalah:

1. Variabel independen yang sama menggunakan peran perangkat desa.
2. Variabel dependen yang sama menggunakan akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Menggunakan instrumen penelitian yang berupa kuesioner.

Perbedaan penelitian Sahala Purba (2020) dengan. penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Menambahkan variabel independen pengaruh kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi. Pada penelitian yang akan dilakukan penambahan variabel pengaruh kompetensi aparatur pengelolaan dana desa memiliki kemampuan yang baik, agar dapat mengelola dan

mempertanggungjawabkan dana desa. Serta penambahan variabel pemanfaatan teknologi informasi sangat penting dalam melaksanakan tugas atau perilaku dalam menggunakan teknologi.

2. Tahun penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan tahun penelitian tahun Sahala Purba pada tahun 2020, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah tahun 2022.

Hipotesis Penelitian

- a. Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Terkait pengelolaan dana desa, maka seorang aparatur desa harus memiliki kemampuan yang mumpuni untuk dapat mengelola dan mempertanggung jawabkan dana desa. Tingginya kompetensi aparatur desa dapat berasal dari tingkat pendidikan yang ditempuh oleh aparatur desa. Kompetensi juga dibentuk melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat untuk melatih aparatur desa dalam pengelolaan dana desa. Oleh itu kompetensi merupakan faktor yang dapat dipengaruhi akuntabilitas, untuk meningkatkan akuntabilitas diperlukan ada kompetensi (Frink dan Klimoski) dalam Atiningsih dan Ningtyas (2019).

Hasil penelitian Atiningsih dan Ningtyas (2019) menunjukkan kompetensi SDM yang cukup memadai, maka dalam proses pengelolaan dana desa akan semakin optimal dan maksimal dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa. Perumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

H₁: Diduga kompetensi aparatur pengelolaan dana desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

- b. Pengaruh Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Pemendagri Nomor 113 Tahun 2014 yang mengatur Pengelolaan Dana Desa bahwa kepala desa dan perangkat desa mengelola keuangan desa, maka dari itu perangkat desa memegang peran yang penting dalam melaksanakan rancangan anggaran keuangan desa sesuai peraturan yang berlaku. Peran perangkat desa dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah perangkat desa dapat bertanggung jawab terhadap setiap keputusan, kebijakan dan tindakan termasuk dalam administrasi publik pemerintahan desa dan peran yang memiliki kewajiban untuk menjelaskan, melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya.

Dapat disimpulkan bahwa peran perangkat desa sangat penting terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian Sahala Purba (2020) menunjukkan peran perangkat desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Perumusan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Diduga peran perangkat desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

- c. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

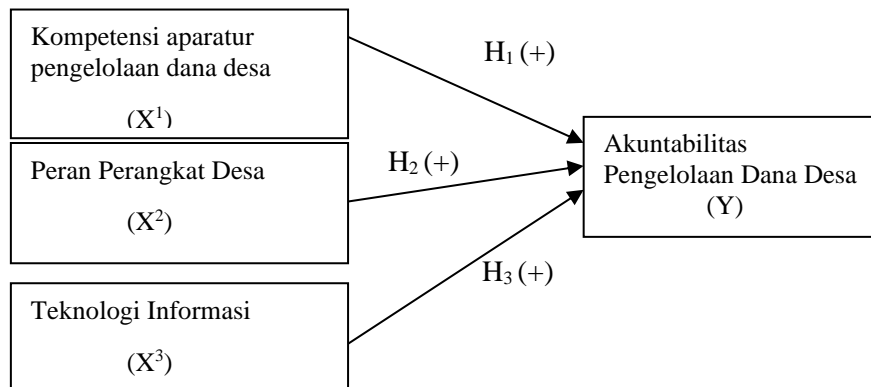
Penggunaan teknologi informasi sangat diperlukan dalam pelaporan keuangan yang handal. Penggunaan teknologi informasi pada pemerintahan desa sudah baik. Jumlah komputer yang cukup dalam penyusunan laporan pengelolaan dana desa, maka dalam proses kinerja akan cepat dibandingkan menggunakan manual, maka proses kinerja dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa akan mengalami kurang maksimal dan menghambat waktu.

Penggunaan komputer mempunyai keunggulan dalam keakuratan dan ketepatan sehingga mengurangi terjadi kesalahan ataupun penyelewengan dana desa (Sugiarti dan Ivan, 2017). Hasil penelitian Evi, dkk (2021) menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelola dana desa.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan hipotesis:

H₃: Diduga teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Hipotesis

Metode Penelitian

Analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang untuk menguji pengaruh kompetensi aparatur pengelola dna desa, peran perangkat desa dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Jenis data yang digunakan adalah data subjek (data yang bersifat perorangan atau personal). Data subjek jenis data penelitian berupa opini,sikap pengalaman atau karakteristik dariseseseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden) dan bentuk tanggapan (responden) yang diberikan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sumber diperoleh dari data langsung dari objek penelitian berupa kuesioner pengisian kuesioner yang telah disebarakan kepada perangkat desa di Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survey yaitu dengan kuesioner, kuesioner terdiri dari beberapa butiran pernyataan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang dilakukan.

Populasi mengacu pada kelompok orang, kejadian atau hal yang minat yang ingin peneliti investigasi. Populasi dalam penelitianyang dilakukan adalah perangkat desa di Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Teknik penentuan sampel yang akan dilakukan menggunakan sampel jenuh. Dimana semua responden aparatur kantor kepala desa di Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang dijadikan sebagai sampel. Sebelum analisis dilakukan harus dilakukan uji instrument, penelitian yang akan diujikan terhadap 30 responden untuk mengetahui, mengolah, memperoleh dan menginterpretasikan informasi dari pada responden yang dilakukan dengan pola yang sama. Menurut Ghozali (2018) pada uji instrument pada data primer mencangkup uji reliabilitas dan uji validitas.

Uji hipotesis merupakan alat uji untuk mengetahui dugaan atas pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Uji hipotesis menggunakan uji parsial yaitu untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau sendiri-sendiri (Ghozali, 2018). Untuk menguji uji parsial menggunakan uji sifgnifikansi dengan derajat signifikansi pada 5% (0,05). Koefisien determinasi (R^2) digunakan mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat (Sugiono, 2017).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk suatu ukuran kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Kuesioner dianggap reliabel jika respon seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Hasil olah uji reliabilitas seperti tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.828	.819	27

Sumber: Data primer diolah,2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,819. Reliabilitas dinyatakan jika nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,70 maka dikatakan reliabel. Sebaliknya, jika nilai koefisien *Cronbach's Alpha* < 0,70 dianggap tidak reliabel. Dengan demikian, berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* dinyatakan reliable.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2011).

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa.

Item Pernyataan	r hitung	r table	Valid
Pernyataan 1	0,626	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,509	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,698	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,483	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,467	0,361	Valid
Pernyataan 7	0,517	0,361	Valid
Pernyataan 8	0,663	0,361	Valid
Pernyataan 12	0,642	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah 2023

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Variabel Peran Perangkat Desa.

Item Pernyataan	r hitung	r table	Valid
Pernyataan 1	0,498	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,585	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,763	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,601	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,627	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,601	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah 2023

Tabel 4

Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi.

Item Pernyataan	r hitung	r table	Valid
Pernyataan 1	0,411	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,626	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,757	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,783	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,371	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,366	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah 2023

Tabel 5

Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{table}	Valid
Pernyataan 1	0,789	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,554	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,565	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,414	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,406	0,361	Valid
Pernyataan 7	0,586	0,361	Valid
Pernyataan 8	0,530	0,361	Valid

Sumber: Data primer 2023

Dari semua tabel hasil uji validitas variabel kompetensi aparatur pengelolaa desa, peran perangkat desa, pemanfaatan terknologi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel kompetensi aparatur pengelola dana desa dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda diperoleh dari hasil variabel kompetensi aparatur pengelolaan dana desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.010	3.513		3.134	.002
KAPDD	.353	.101	.378	3.509	.001
PPD	.288	.123	.251	2.344	.022
PTI	.051	.117	.044	.439	.662

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 11,010. Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa (nilai β_1) sebesar 0,353, Peran Perangkat Desa (nilai β_2) sebesar 0,288, Pemanfaatan Teknologi Informasi (nilai β_3) sebesar 0,051. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 11,010 + 0,353 + 0,353X_1 + 0,288X_2 + 0,051X_3 + \epsilon$

Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji parsial yang menguji variabel independen terhadap variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri (Ghozali, 2018). Untuk menguji hipotesis secara parsial menggunakan uji signifikan 5% (0,05).

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Nilai Sig.	Standar Nilai	Keterangan
Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa	0,001	0,05	Diterima
Peran Perangkat Desa	0,022	0,05	Diterima
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,662	0,05	Ditolak

Sumber: Data primer diolah,2023

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat (Sugiyono, 2017).

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.281	1.669

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut nilai *Adjusted R Square* adalah 0,281. Maka dapat menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap dependen sebesar 28,1% secara simultan (bersama-sama).

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Aparatur pengelolaan Dana Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Hasil penelitian H₁ menunjukkan bahwa kompetensi aparatur pengelola dana desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin kompeten perangkat desa di wilayah Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang maka semakin tinggi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Aparatur pengelolaan dana desa harus memiliki kompetensi yang tinggi terhadap organisasi untuk memenuhi kewajiban dalam pelayanan masyarakat. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Marlina, dkk (2021), Julia dan Gayatri (2019), Mualifu dkk (2019), Ayu (2017) yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil pada penelitian H₂ menunjukkan peran perangkat desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, Semakin besar peran perangkat desa di Wilayah Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang maka semakin tinggi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat maka dapat dipertanggungjawab oleh tinggi peran perangkat desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sahala Purba (2020) menunjukkan peran perangkat desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil penelitian H₃ menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin meningkat pemanfaatan teknologi informasi oleh perangkat desa di wilayah Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang maka semakin tinggi akuntabilitas pengelolaan dana desa, meskipun pengaruhnya tidak signifikan. Hal tersebut disebabkan kemungkinan karena masih ada beberapa perangkat yang belum maksimal atau belum menguasai pemanfaatan teknologi informasi dengan baik, sehingga pengaruhnya tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Pahlawan, dkk (2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Tidak berpengaruhnya ini menunjukkan bahwa semakin kurangnya dalam pemanfaatan komputer dan juga aplikasi, maka dalam pengelolaan dana desa tingkat pengerjaanya kurang lebih efisien dan optimal.

Kesimpulan

Pada hasil penelitian kantor desa di Wilayah Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi aparatur pengelola dana desa dan peran perangkat desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sementara pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa yang belum dibahas pada penelitian ini. Diharapkan juga dapat mengembangkan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang diajukan kepada responden.

Daftar Pustaka

- Atiningsih, S., & Ningtyas, A. C. (2019). Influence of Competence of Village Fund Management Apparatus, Community Participation, and Internal Control System on Village Fund Management Accountability. *Journal of Applied Management and Accounting Sciences (JIMAT)*, 10(1), 14-25.
- Budiana, I. N. G., Angelina, M., & Pemayun, T. G. A. (2019). Ovarian cancer: Pathogenesis and current recommendations for prophylactic surgery. *Journal of the Turkish German Gynecological Association*, 20(1), 47.
- Brown, P., Rothwell, J. C., Thompson, P. D., Britton, T. C., Day, B. L., & Marsden, C. D. (1991). *New observations on the normal auditory startle reflex in man*. *Brain*, 114(4), 1891-1902.
- Dewi, N. K. A. J. P., & Gayatri, G. (2019). Faktor-faktor yang berpengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(2), 1269-1298.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. *Australian Journal of management*, 16(1), 49-64.
- Heller, E. J. (1984). *Bound-state eigenfunctions of classically chaotic Hamiltonian systems: scars of periodic orbits*. *Physical Review Letters*, 53(16), 1515.
- Frink, D. D., & Klimoski, R. J. (2004). *Advancing accountability theory and practice: Introduction to the human resource management review special edition*. *Human resource management review*, 14(1), 1-17.
- GHOZALI, I. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham Pada Saat Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009 (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro)*.
- Gunawan, F. (2013). Wujud kesantunan berbahasa mahasiswa terhadap dosen di STAIN Kendari: Kajian Sosiopragmatik. *Jurnal Arbitrer*, 1(1), 8-18.
- Kaihatu, T. S. (2006). Good corporate governance dan penerapannya di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*, 8(1), 1-9.
- Lestari, D., Subagyo, S., & Limantara, A. D. (2019). *Analisis Perhitungan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode FIFO dan Average (Study Kasus Pada UMKM AAM Putra Kota Kediri) Tahun 2019*. *Cahaya Aktiva*, 9(2), 119-142.
- Marlina, E., Rahmayanti, S., & Putri, A. D. R. A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi, Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelola Dana Desa di Kecamatan Rakit Kulim, Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(1), 89-100.
- Mualifu, M., Guspul, A., & Hermawan, H. (2019). Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemernitah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 49-59.
- Noordiawan, D., Putra, I. S., & Rahmawati, M. (2006). *Standar Akuntansi Pemerintah*. Telaah Kritis PP, (24).
- Umaira, S., & Adnan, A. (2019). Pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia, dan pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus pada kabupaten aceh barat daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 471-481.
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162-172.
- Purba, S. (2020). Pengaruh pemahaman dan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 3(1), 10-19.

- Rueping, M., Sugiono, E., & Merino, E. (2008). Asymmetric organocatalysis: an efficient enantioselective access to benzopyranes and chromenes. *Chemistry—A European Journal*, 14(21), 6329-6332.
- Sugiarti, E., & Yudianto, I. (2017, July). Analisis faktor kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan partisipasi penganggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Survei pada desa-desa di wilayah Kecamatan Klari, Kecamatan Karawang Timur, Kecamatan Majalaya Dan Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang). *Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis (SNAB)*, Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Soekanto, S. A. (2002). Pharmacotherapy for Orofacial Pain. *Journal of Dentistry Indonesia*.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*.
- Sutrisno, H. E. (2019). *Budaya organisasi*. Prenada Media.
- Sugiyono, F. X. (2017). *Instrumen Pengendalian Moneter: Operasi Pasar Terbuka* (Vol. 10). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Sulaiman, E. (2004). *Pengenalan pedagogi*. Penerbit UTM.
- Umaira, S., & Adnan, A. (2019). Pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia, dan pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus pada kabupaten aceh barat daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 471-481.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi pembelajaran landasan dan aplikasinya*.
- Xu, F. (2003). Numerosity discrimination in infants: Evidence for two systems of representations. *Cognition*, 89(1), B15-B25.
- Zeyn, E. (2011). Pengaruh good governance dan standar akuntansi pemerintahan terhadap akuntabilitas keuangan dengan komitmen organisasi sebagai pemoderasi. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 21-36.